

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Batasan Istilah dan Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Implementasi *Reading Theater* (*Action Research* Metode Membaca Buku pada Siswa Kelas IV Kolaborasi Guru dan Pustakawan di SD Laboratorium Percontohan UPI)”. Berikut ini adalah penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk variabel tersebut, yaitu:

1. Implementasi

- a. Dalam Kamus Standar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan; penerapan (Azman, 2013, hlm. 157).
- b. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan dan pelaksanaan RT atau program di lokasi penelitian.

2. *Reading Theater*

- a. Bafile (2017) menjelaskan bahwa “*reader’s theater is a strategy that combines reading practice and performing.*” RT adalah suatu strategi yang mengkombinasikan praktik membaca dengan penampilan.
- b. Bafile (2017) mengatakan bahwa *reader’s theater* merupakan suatu jalan yang melibatkan siswa dalam membaca nyaring.
- c. *Reading Theater* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode membaca yang melibatkan siswa untuk menampilkan bacaan secara berkelompok dengan membaca nyaring. Para siswa akan berbagi peran sesuai penokohan dalam cerita dan memanfaatkan properti yang disediakan. Namun, dalam penelitian ini, para siswa tidak

menggunakan properti pendukung.

3. Kolaborasi

- a. Menurut KBBI *online*, kolaborasi adalah (perbuatan) kerja sama (dengan musuh dan sebagainya).
- b. Dalam konsep *action research*, Madya (2011, hlm. 31) menjelaskan bahwa “kolaborasi yang dimaksud adalah bahwa sudut pandang setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman”.
- c. Kolaborasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru dan pustakawan bekerjasama dalam pelaksanaan RT dan turut memberikan andil mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian.

3.2 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* (penelitian tindakan), selanjutnya disingkat AR. Burns menjelaskan bahwa

Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti, praktisi, dan orang awam (Komara, 2012, hlm. 22).

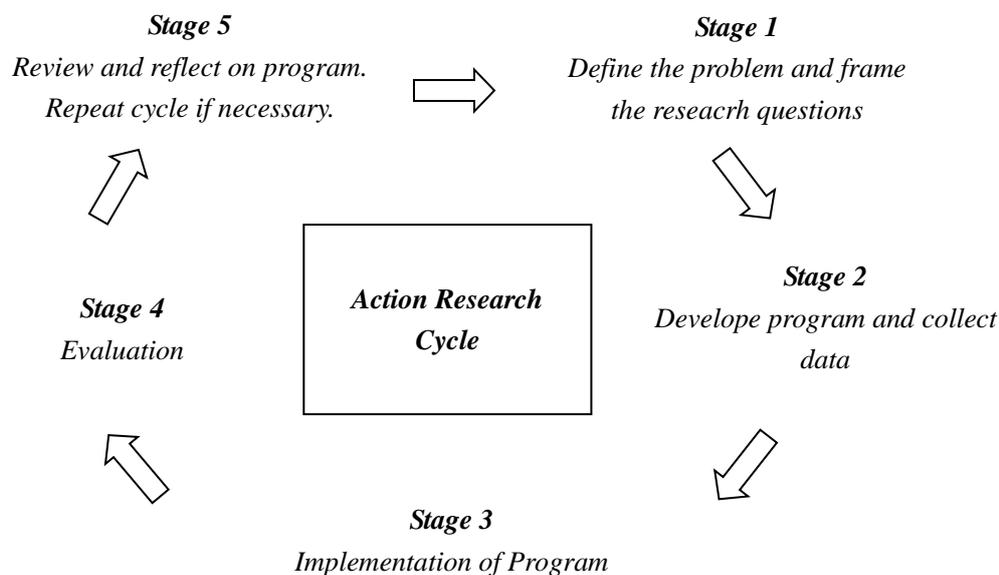
Dalam hal ini, peneliti ingin mengkaji sebuah metode membaca yang masih jarang digunakan di Indonesia untuk diterapkan di sekolah dasar. Metode RT yang hendak diteliti ini sejalan dengan tujuan dari AR yaitu untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik (siswa) (Mulyasa, 2012, hlm. 10).

Upaya perbaikan ini dapat dilakukan dengan peningkatan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Cara untuk meningkatkannya adalah dengan merealisasikan nilai-nilai yang pada akhirnya dapat membentuk suatu tindakan, biasanya menyertakan kelanjutan proses refleksi dari para praktisi (Mulyasa, 2012, hlm. 37). Dalam kerangka inilah diperlukan AR untuk dijadikan

sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses dan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan dari penelitian AR, peneliti akan melibatkan guru kelas dan pustakawan sekolah. Keterlibatan guru yang mengetahui pola belajar siswa di kelas dan pustakawan yang mengetahui jenis bahan pustaka yang sering digunakan siswa sangatlah dibutuhkan. Maka, dalam AR ini dilaksanakan asas sumber daya kolaboratif. Dalam hal ini, peneliti harus selalu ingat bahwa mereka adalah bagian dari situasi yang diteliti. Mereka bukan hanya pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut (Madya, 2011, hlm. 30). Madya (2011, hlm. 31) juga menjelaskan bahwa “kolaborasi yang dimaksud adalah bahwa sudut pandang setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman”.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model dari Paisey dan Paisey (dalam McGrath dan Murphy, 2016, hlm. 62). Alasan peneliti menggunakan model ini adalah karena model ini berupa siklus yang digunakan dalam AR murni, sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berikut ini adalah siklus *action research* menurut Paisey dan Paisey.



Gambar 3.1

Bagan Siklus Diambil dari Model Paisey dan Paisey

Sumber: McGrath dan Murph, 2012, hlm. 21

Penjelasan dari tahapan alur siklus tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: Define the problem and frame the research questions*

Peneliti melakukan studi pendahuluan atau pengamatan awal. Peneliti mengamati situasi dan mengidentifikasi masalah sehingga masalah dapat dikerucutkan dan dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan masalah penelitian ini maka dapat ditentukan pertanyaan penelitian.

SD Laboratorium Percontohan UPI merupakan salah satu sekolah dasar yang menggiatkan gerakan literasi sekolah. Kegiatan literasi sekolah ini dilakukan dengan gerakan membaca 15 menit di awal pelajaran. Siswa diminta membawa bahan bacaan dari rumah dan setiap dua pekan sekali atau pada akhir bulan, mereka menuliskan *review* dari bacaan yang mereka baca. Teknik *review*-nya berupa *fishbone*, AIH (Alasan, Isi buku, dan Hikmah/pesan moral), *Y-Chart*, atau dengan infografik hingga kemudian mendiskusikannya dalam kelompok.

Pemerintah Indonesia sudah menerapkan program membaca sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Jika di negara lain RT sudah memiliki jam tertentu atau bahkan memiliki kelas yang pasti, di Indonesia belum disediakan waktu untuk kegiatan tersebut. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti untuk dapat mengimplementasikan RT pada jam literasi yang relatif singkat.

Sejauh ini, peneliti belum menemukan implementasi RT di sekolah dasar di Indonesia. Oleh karena itu, dalam pembuatan rancangan kegiatan, peneliti menyusun semuanya dari awal. Diharapkan penelitian ini akan menjadi *role model* bagi sekolah-sekolah lain sehingga dapat mengimplementasikan RT secara efektif.

2. *Stage 2: Develop program and collect data*

Peneliti merancang pelaksanaan RT dengan berpedoman pada *Curriculum-Based Reading Theater (CBRT)* (Flynn, 2004) dan langkah-langkah pelaksanaan *reading theater* yang diadaptasi dari John Hopkins University School of Education (2011). Berikut ini adalah tabel rancangan pelaksanaan RT.

Tabel 3.1
Rancangan Pelaksanaan *Reading Theater*

Kelas/semester	: IV (empat)/2
Jumlah	: 25 orang
Deskripsi	: kelas dibagi ke dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 13 orang dan 12 orang. Masing-masing siswa membaca naskah cerita berjudul “ <i>Keep Smile for The World</i> ”
Pelaksanaan	: 1. Mempersiapkan RT 2. Memperkenalkan strategi RT 3. Memperagakan RT 4. Membimbing siswa selama praktik RT

5. Menampilkan RT

6. Mengevaluasi penampilan RT

Sumber: Konstruksi Peneliti

3. *Stage 3: implementation of program*

Pada tahap ini, peneliti menjalankan rancangan penelitian yang dimodifikasi dari John Hopkins University School of Education (2011). Berikut ini adalah bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan pada implementasi RT.

Tabel 3.2
Implementasi *Reading Theater*

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Persiapan RT	Membuat salinan naskah cerita untuk semua siswa.
		Menentukan rekan untuk membantu memperagakan RT sesuai prosedur.
		Menyediakan waktu untuk para siswa (atau rekan) untuk membaca naskah dan mempraktikkannya.
		Mempersiapkan tugas untuk kelompok.
		Menentukan aspek untuk evaluasi dan menunjukkannya pada para siswa.
2.	Memperkenalkan Strategi RT	Menerangkan kepada para siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan.
		Memperkenalkan para siswa dengan naskah yang akan mereka baca.
		Memberitahukan kepada para siswa bahwa masing-masing dari mereka akan diberi tugas untuk memainkan peran tertentu.
		Menjelaskan kepada para siswa apa yang harus mereka lakukan ketika praktik.

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Memberitahukan para siswa bahwa ada enam aspek yang perlu mereka ikuti.
		Mencari sukarelawan untuk menunjukkan apa saja yang harus dicontoh dan yang tidak perlu dicontoh.
3.	Memperagakan RT	Meminta siswa atau rekan peraga untuk maju ke depan kelas
		Memperagakan enam aspek yang telah dibahas bersama sebelumnya.
		Menjelaskan kepada para siswa bahwa mereka akan menampilkan naskah.
		Membaca naskah sampai selesai.
4.	Membimbing siswa selama mempraktikkan RT	Memberitahukan kepada para siswa kelas mana yang akan digunakan untuk mempraktikkan naskah dan menampilkan RT.
		Mengingatkan kembali kepada para siswa tentang enam aspek yang sebelumnya telah dijelaskan.
		Menjelaskan kepada para siswa waktu yang mereka miliki untuk praktik. Waktunya menyetel <i>timer</i> .
		Melihat bagaimana setiap kelompok membaca dan mempraktikkan naskah.
		Memberikan tanda jika waktu praktik para siswa telah habis.
5.	Menampilkan RT	Mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan di hari sebelumnya.
		Menunjukkan kembali bagan aspek RT.
		Mengatur nomor urut kelompok untuk tampil.

No.	Kegiatan	Sub Kegiatan
		Diskusi dengan para siswa, guru, dan pustakawan tentang penampilan mereka dan hikmah dari naskah yang dibaca.

Sumber: John Hopkins University School of Education (2011) dan Modifikasi Peneliti

Peneliti bersama guru dan pustakawan mengenalkan konsep dasar RT dan membagi siswa ke dalam dua kelompok. Peneliti membagikan naskah RT dan memperagakan cerita bersama guru dan pustakawan.

Setelah para siswa paham, mereka dibiarkan untuk mempelajari naskah dan menentukan pemeran cerita. Para siswa diperbolehkan membawa pulang naskah untuk berlatih di rumah dan pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan latihan bersama di sekolah. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya para siswa akan diminta untuk menampilkan RT di hadapan teman-temannya. Total waktu yang digunakan pada hari penampilan sekitar 30 menit. Untuk merekam semua tindakan pada penelitian ini, peneliti menyiapkan catatan lapangan dan dokumentasi.

4. *Stage 4: evaluation*

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil implementasi RT lalu dianalisis. Analisis data pada penelitian ini berfokus pada kemampuan para siswa dalam pencapaian enam kriteria penampilan RT yaitu: 1) berbicara dengan jelas dan menggunakan volume yang tepat; 2) membaca teks dengan akurat; 3) ekspresif; 4) bekerjasama dalam kelompok; 5) menggunakan waktu latihan dengan bijaksana; dan 6) gestur dan posisi naskah. Data yang dikumpulkan dan dianalisis juga diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan pustakawan tentang efektivitas pelaksanaan RT di kelas IV sekolah dasar.

5. *Stage 5: review and reflect on program. Repeat cycle if necessary*

Tahapan terakhir yaitu refleksi. Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru

dan pustakawan atas hasil pengamatan bersama. Dari hasil diskusi tersebut, dilakukan perbaikan tindakan dan dilakukan siklus selanjutnya jika diperlukan. Peneliti bersama guru dan pustakawan menganalisis dan mengevaluasi penampilan para siswa. Peneliti mengolah data sebagai bahan perencanaan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan. Peneliti bersama guru dan pustakawan membuat perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang untuk siklus berikutnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-B SD Laboratorium Percontohan UPI yang berjumlah 25 orang, 1 orang guru, dan 1 orang pustakawan. Penelitian ini dilakukan di SD Laboratorium Percontohan UPI yang berlokasi di Jalan Senjayaguru (di dalam Kampus UPI Bandung), Jalan Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154 pada tahun ajaran 2016/2017.

Dari 25 orang siswa tersebut akan peneliti bagi ke dalam 2 kelompok. Alasan peneliti melibatkan semua anak di dalam kelas adalah agar terlihat kompetensi mereka dan hasil dari diimplementasikannya RT pada siswa kelas IV. Guru dan pustakawan akan menjadi rekan kolaborasi dan narasumber. Peneliti memilih SD Laboratorium Percontohan UPI karena merupakan sekolah percontohan yang berada di lingkungan UPI sebagai perguruan tinggi berlatar belakang pendidikan. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji penerapan RT di sekolah percontohan ini yang dapat dijadikan sebagai metode membaca.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, pada akhir penelitian, peneliti akan memberikan pertanyaan reflektif kepada siswa sebagai bahan *self-assessment*.

Berikut ini adalah rincian dari keempat teknik tersebut.

a. Observasi

Pada dasarnya, observasi adalah kegiatan pengamatan. Menurut Kunandar (2009, hlm. 143) pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif seperti perilaku, aktivitas, dan proses lainnya. Pada penelitian ini, peneliti mengamati hal-hal yang menjadi bahan evaluasi penampilan RT yang tercantum pada instrumen penelitian. Selama penelitian, peneliti juga berdiskusi dengan guru dan pustakawan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap pengamatan yang telah dilakukan agar tidak terjadi subjektivitas.

b. Wawancara

Teknik ini digunakan dalam rangka ingin memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci dan untuk melengkapi data hasil observasi. Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang dipandang memiliki relevansi dengan dengan permasalahan penelitian (Kunandar, 2009, hlm. 157). Dengan melakukan wawancara, peneliti menjadi tahu bagaimana sudut pandang orang lain terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu yang berisi bahan wawancara. Pelaksanaan wawancara ini ditujukan kepada guru, pustakawan dan para siswa untuk memperoleh data mengenai implementasi RT pada siswa kelas IV SD Percontohan UPI.

c. Studi Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi selama penelitian berlangsung pada setiap siklus penelitian terkait

kegiatan langkah-langkah mulai dari persiapan hingga pelaksanaan RT. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan peneliti, buku cerita, dan potret semua kejadian yang berlangsung selama melakukan penelitian.

d. Pertanyaan Reflektif

Pertanyaan reflektif adalah pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi tertentu. Pertanyaan reflektif dalam penelitian ini diajukan kepada siswa yang telah melaksanakan RT.

3.3.2 Kisi-Kisi Instrumen

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen terkait aspek yang harus dicapai dalam pelaksanaan RT yang disesuaikan dengan rancangan pelaksanaan RT yang telah peneliti buat.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Pelaksanaan *Reading Theater*

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data
1. Bagaimana merencanakan dan merancang metode RT pada siswa kelas IV SD Percontohan UPI?	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan tema cerita - Menentukan jadwal pelaksanaan - Persiapan untuk pelaksanaan RT (salinan naskah) - Pengelompokkan siswa 	Observasi, wawancara
2. Bagaimana melaksanakan metode RT pada siswa kelas IV SD Percontohan UPI?	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan strategi RT, pemeragaan RT, pelatihan RT, dan penampilan RT - Siswa menguasai enam aspek RT (penilaian RT) 	Observasi, studi dokumentasi

Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data
3. Bagaimana mengevaluasi pelaksanaan metode RT pada siswa kelas IV SD Percontohan UPI?	Menilai efektivitas RT secara keseluruhan melalui wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan pertanyaan refleksi	Observasi, wawancara, pertanyaan reflektif, studi dokumentasi

Sumber : Konstruksi Peneliti

3.3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sebuah alat ukur dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri (Kunandar, 2009, hlm. 135). Sebagai *human instrument*, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2014, hlm. 60).

Peneliti membuat instrumen penelitian yang mengacu pada tiga pertanyaan penelitian. Maka, peneliti membaginya ke dalam tiga jenis instrumen. Pertama, instrumen untuk menjawab perencanaan dari metode RT; kedua, instrumen untuk menjawab pelaksanaan dari metode RT; dan ketiga, instrumen untuk menjawab evaluasi dari metode RT. Ketiga jenis pertanyaan tersebut dimuat dalam tiga bentuk instrumen seperti yang disebutkan dalam kisi-kisi penelitian. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Instrumen Perencanaan dan Pelaksanaan *Implementasi Reading Theater*

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Implementasi *Reading Theater*

Berikan tanda ceklis (✓) pada pernyataan yang sesuai.

No.	Kegiatan	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Persiapan	Membuat salinan naskah cerita untuk semua siswa.		

Tabel 3.5

Pedoman Observasi Siswa

Hari/Tanggal :

Siklus :

Kegiatan :

Berikan nilai **B**, **C**, atau **K** pada kegiatan yang diamati!

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6

Bandung, tanggal-bulan-tahun

Pengamat

Keterangan

Aspek :

1. Berbicara dengan jelas dan dengan volume yang sesuai
2. Membaca secara akurat
3. Membaca dengan ekspresi
4. Bekerja sama dengan teman selama praktik
5. Menggunakan waktu dengan bijaksana (disiplin)
6. Gestur dan posisi naskah

Nilai :

B = Baik (siswa dapat melakukan dengan sangat baik)

C = Cukup (siswa dapat melakukan cukup baik dengan beberapa kesalahan)

K = Kurang (siswa kurang atau tidak bisa melakukan dengan baik dan banyak kesalahan)

b. Instrumen Evaluasi Implementasi *Reading Theater*

1) Pedoman Wawancara kepada Siswa

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Siswa

Inisial siswa :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaanmu setelah menampilkan <i>reading theater</i> bersama teman-teman?	
2.	Apa saja kesulitan yang kamu	

	hadapi selama menampilkan <i>reading theater</i> ?	

2) Pedoman Wawancara kepada Pustakawan dan Guru

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara Guru dan Pustakawan

Inisial :

Peran di Sekolah :

Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang biasa bapak/ibu jalankan untuk meningkatkan minat baca siswa?	
2.	Apa alasan bapak/ibu menggunakan metode tersebut ?	

3) Pertanyaan Reflektif Pelaksanaan *Reading Theater* untuk Siswa

Tabel 3.8

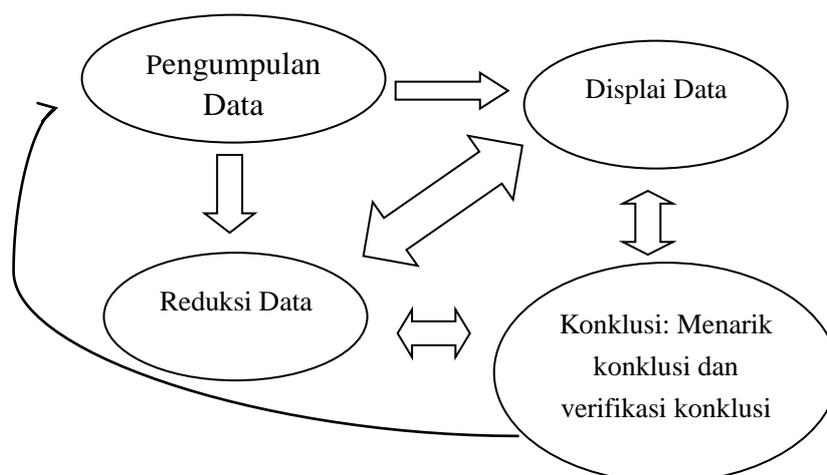
Pertanyaan Reflektif Pelaksanaan *Reading Theater* untuk Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Apa yang kamu sukai dari cerita berjudul " <i>Keep Smiling for The World</i> "?	
2.	Dari sekian banyak tokoh dalam cerita tadi, siapakah	

	tokoh yang paling kamu sukai dalam cerita? Mengapa?	

3.3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2014, hlm. 91). Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 91) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh data yang jenuh. Komponen analisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2

Tahapan Penarikan Konklusi

Sumber: Alwasilah, A. C., 2011, hlm. 119

Gambar diatas merupakan model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa terdapat empat komponen dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, displai data, dan konklusi. Penelitian ini akan menggunakan model tersebut untuk menganalisis data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

Penyajian dalam penelitian ini berbentuk naratif yang dilengkapi dengan tabel dan grafik. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 95), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.